

ABSTRAK

PRIAMITRA DWIEKA AMNESTI RABBANI, 126103202177, Tinjauan Yuridis Peran Pos Indonesia Sebagai Pembantu Jurusita dalam Proses Relas Panggilan (Studi di Pengadilan Negeri Trenggalek dan Kantor Pos Trenggalek), Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu hukum, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Fahmi Arif, S.H., M.H.

Kata Kunci : Jurusita, Pos Indonesia, Relas Panggilan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Perjanjian Mahkamah Agung dengan Pos Indonesia sebagai bentuk kerja sama antara Mahkamah Agung serta pengadilan dibawahnya dengan Pos Indonesia dalam hal mewujudkan peradilan yang sederhana, cepat dan biaya ringan. Dalam hal ditinjau dari sudut pandang hukum tata negara dimana ditinjau dari segi formilnya, bahwa Mahkamah Agung belum mengeluarkan peraturan perundang undangan terkait formil sejauh mana kapasitas Pos Indonesia melakukan wewenang kejurusitaan yang sebelumnya dilakukan oleh jurusita sebagai pejabat Pengadilan Negeri dan apa yang menjadi acuan Pos Indonesia/formil apa yang dipakai untuk melakukan tugas kejurusitaan.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah peran Pos Indonesia Cabang Trenggalek sebagai pembantu Jurusita Pengadilan Negeri Trenggalek dalam hal proses relas panggilan ditinjau dari HIR? 2) apakah konsekuensi hukum jika terdapat permasalahan dalam penyampaian relas panggilan?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*) . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, penulis menggunakan kondensasi data dan analisis data. Sedangkan pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan perpanjangan

keabsahan data dan triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Peran Pos Indonesia Cabang Trenggalek dalam hal menyampaikan relaas panggilan adalah sebagai berikut. Penanggung Jawab Pengiriman surat tercatat dari Kantor Pos Trenggalek mengambil relaas panggilan yang telah dibuat oleh Jurusita Pengadilan Negeri Trenggalek, kemudian surat tersebut dibedakan antara surat reguler dan surat tercatat dari Pengadilan Negeri, hingga keluar resi untuk surat tersebut. Selanjutnya kantor pos Cabang mendistribusikan surat tersebut ke kantor unit untuk didistribusikan ke alamat masing masing. 2) Konsekuensi hukum untuk Pos Indonesia Cabang Trenggalek dan konsekuensi hukum untuk para pihak jika terjadi permasalahan dalam pendistribusian surat panggilan adalah sebagai berikut. Konsekuensi hukum untuk Kantor Pos Indonesia Cabang Trenggalek adalah dimintai keterangan dan harus hadir di persidangan untuk menyampaikan surat panggilan benar benar didistribusikan ke alamat yang berlaku sesuai dengan prosedur, akan tetapi disini belum ada konsekuensi hukum untuk Kantor Pos Indonesia terutama Cabang Trenggalek karena masih dalam masa transisi hukum acara perdata mengenai penyampaian surat tercatat tersebut. Kemudian konsekuensi hukum pada para pihak adalah, jika dalam aplikasi KIBANA surat berhasil didistribusikan yang dibuktikan dengan foto penerimaan surat kepada keluarga atau orang rumah, maka hal tersebut sudah dianggap sah dan patut. Dan jika dikemudian hari pihak tergugat yang tidak hadir selama dua kali panggilan pada waktu sidang, maka akan terjadi putusan Verstek jika penggugat berhasil membuktikan dalilnya kepada majelis hakim, dan jika penggugat tidak dapat membuktikan dalilnya, maka gugatan tersebut akan di NO (*Niet Onvankelijke Verklaard*)

ABSTRACT

PRIAMITRA DWIEKA AMNESTI RABBANI, 126103202177,
Juridical Review of the Role of Pos Indonesia as an
Assistant Bailiff in the Summons Relaaas Process (Study at
the Trenggalek District Court and Trenggalek Post Office),
Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and
Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah University
Tulungagung, 2024, Supervisor Fahmi Arif, S.H., M.H..

Keywords: Bailiff, Pos Indonesia, Summons Relaaas

This research is motivated by the agreement of the Supreme Court with Pos Indonesia as a form of cooperation between the Supreme Court and the courts below it with Pos Indonesia in terms of realizing a simple, fast and low-cost judiciary. In terms of viewed from the point of view of constitutional law which is viewed in terms of formality, that the Supreme Court has not issued legislation related to the formal extent to which the capacity of Pos Indonesia to carry out the authority of the bailiff previously carried out by the bailiff as a District Court Officer and what is the reference for Pos Indonesia/what form is used to perform the duties of the court.

The formulation of the problem in this study are: 1) How is the role of Pos Indonesia Trenggalek branch as assistant Bailiff of Trenggalek District Court in terms of the process of relaaas summons reviewed from HIR? 2) What are the legal consequences if there are problems in the delivery of call relaaas?

The research methods used are qualitative methods and types of Field Research (field research) . Data collection techniques used in this study in the form of in-depth interviews, observations, and documentation. In data analysis techniques, the author uses data condensation and data analysis. While checking the validity of the

data, the author uses an extension of the validity of the data and triangulation used to check the validity of the data.

The results of this study indicate that : 1) the role of Pos Indonesia Trenggalek branch in terms of conveying call relaas is as follows. The person in charge of sending the registered letter from the Trenggalek Post Office took relaas a call that had been made by the Trenggalek District Court Bailiff, then the letter was distinguished between a regular letter and a registered letter from the District Court, until the receipt for the letter came out. Then the Branch Post Office distributes the letter to the unit office to be distributed to their respective addresses. 2) legal consequences for Pos Indonesia Trenggalek Branch and legal consequences for the parties in the event of problems in the distribution of summonses are as follows. Legal consequences for the Indonesian Post Office Trenggalek Branch are questioned and must be present at the hearing to deliver the summons letter properly distributed to the applicable address in accordance with the procedure, but here there are no legal consequences for the Indonesian Post Office, especially the Trenggalek branch because it is still in the transition period of the Civil Procedure Law regarding the delivery of the registered letter. Then the legal consequences on the parties are, if in the Kibana application the letter is successfully distributed as evidenced by a photo of the receipt of the letter to the family or home person, then it is considered valid and appropriate. And if in the future the defendant is absent for two summons at the time of the hearing, then there will be a Verstek decision if the plaintiff succeeds in proving his arguments to the panel of judges, and if the plaintiff cannot prove his arguments, then the lawsuit will be in NO (Niet Onvankelijke Verklaard)

المخلص

برياميترا دويكا أمينستي رباني ، 126103202177 ، مراجعة قانونية لدور بوس إندونيسيا كمساعد مأمور في عملية استدعاء ريلاس (الدراسة في محكمة مقاطعة ترينغاليك ومكتب بريد ترينغاليك) ، برنامج دراسة القانون الدستوري ، كلية الشريعة والعلوم القانونية ، جامعة السيد علي رحمة الله تولونغاونغ ، 2024 ، المشرف فهمي عارف ، سمو ، م

كلمات البحث : مأمور ، نقاط البيع اندونيسيا ، ريلاس دعوة

هذا البحث مدفوع باتفاق المحكمة العليا مع نقاط البيع في إندونيسيا كشكل من أشكال التعاون بين المحكمة العليا والمحاكم أدناه مع نقاط البيع في إندونيسيا من حيث تحقيق سلطة قضائية بسيطة وسريعة ومنخفضة التكلفة . من حيث النظر إليها من وجهة نظر القانون الدستوري الذي ينظر إليه من حيث الشكليات ، أن المحكمة العليا لم تصدر تشريعات تتعلق بالمدى الرسمي الذي وصلت إليه قدرة نقاط البيع في إندونيسيا على الاضطلاع بسلطة المأمور الذي كان يقوم به في السابق مأمور المحكمة كموظف في محكمة المقاطعة وما هي الإشارة إلى نقاط البيع في إندونيسيا/ما هو الشكل المستخدم لأداء واجبات المحكمة

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي : 1 (كيف هو دور فرع نقاط البيع اندونيسيا ترينغاليك كمساعد مأمور المحكمة الجزئية ترينغاليك من حيث عملية استدعاء ريلاس استعرض من هير ؟ 2 (ما هي العواقب القانونية إذا كانت هناك مشاكل في تسليم نداء ؟ ريلاس

طرق البحث المستخدمة هي الأساليب النوعية وأنواع البحث الميداني (البحث الميداني .) تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل مقابلات متعمقة وملاحظات وتوثيق . في تقنيات تحليل البيانات ، يستخدم المؤلف تكثيف البيانات وتحليل البيانات . أثناء التحقق من صحة البيانات ، يستخدم المؤلف امتدادا لصحة البيانات والتثليث .المستخدم للتحقق من صحة البيانات

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن : 1 (دور فرع نقاط البيع إندونيسيا ترينغاليك من حيث نقل الدعوة ريلاس هو على النحو التالي .تلقى الشخص المسؤول عن إرسال الخطاب المسجل من مكتب بريد ترينغاليك مكاملة أجزاها محضر محكمة مقاطعة ترينغاليك ، ثم تم تمييز الخطاب بين خطاب عادي وخطاب مسجل من محكمة المقاطعة ، حتى استلام

الرسالة خرج. ثم يقوم مكتب بريد الفرع بتوزيع الرسالة على مكتب الوحدة لتوزيعها على عناوينهم. 2 (العواقب القانونية لنقاط البيع فرع اندونيسيا ترينغاليك والعواقب القانونية للأطراف في حال وجود مشاكل في توزيع الاستدعاءات هي كما يلي. يتم التشكيك في العواقب القانونية لمكتب البريد الإندونيسي فرع ترينغاليك ويجب أن يكون حاضرا في الجلسة لتسليم خطاب الاستدعاء الموزع بشكل صحيح على العنوان المعمول به وفقا للإجراء ، ولكن هنا لا توجد عواقب قانونية لمكتب البريد الإندونيسي ، وخاصة فرع ترينغاليك لأنه لا يزال في الفترة الانتقالية لقانون الإجراءات المدنية فيما يتعلق بتسليم الخطاب المسجل. ثم تكون العواقب القانونية على الأطراف ، إذا تم توزيع الرسالة بنجاح في طلب كيبانا كما يتضح من صورة استلام الرسالة إلى الأسرة أو الشخص المنزلي ، فإنها تعتبر صالحة ومناسبة. وإذا تغيب المدعى عليه في المستقبل عن استدعاءين في وقت الجلسة ، فسيكون هناك قرار فيرستيك إذا نجح المدعى في إثبات حججه أمام لجنة القضاة ، وإذا لم يتمكن المدعى من إثبات حججه ، فستكون الدعوى في (لا) نيت أونفانكيك فيركلارد)